

ABSTRAK

Ability To Pay dan *Willingness To Pay* adalah dua faktor yang berperan dalam utilisasi pelayanan medis yang akan mempengaruhi pemerataan, pembiayaan kesehatan dan kepesertaan JKN yang masih menjadi masalah yang sangat penting karena cukup memberatkan. Berdasarkan *survey* pendahuluan bahwa adanya keterlambatan pembayaran iuran, hal tersebut berdampak pada ketidakpatuhan dalam membayar iuran. Ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar iuran tidak terlepas dari kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membayar iuran BPJS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*, dengan jumlah responden sebanyak 100 Peserta BPJS Mandiri. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji *chi square* ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara ATP (*Ability To Pay*) dengan Kelas Rawat BPJS dengan nilai ($p = 0,786 > \alpha=0,05$) Tidak berhubungan. Sedangkan variabel WTP (*Willingness To Pay*) dengan Kelas Rawat BPJS dengan nilai ($p = 0,001 > \alpha=0,05$) berhubungan.

Di harapkan pada peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor lain mengenai penentuan kelas iuran BPJS.

Kata kunci : *Ability to pay; willingness to pay; kelas iuran BPJS*